

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan proyek tugas akhir SPEAK UP “*Student Public Expression and Communication Upgrading Program*” telah selesai dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2026 di SMP Mataram Semarang, yang diikuti oleh 52 peserta didik kelas VIII dan IX. Kegiatan ini hadir dengan latar belakang permasalahan yang terjadi di SMP Mataram Semarang, yang memiliki kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik di depan umum (*public speaking*). Tidak hanya perihal kemampuan untuk melakukan *public speaking*, khususnya untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *public speaking*. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang sebuah kegiatan interaktif berbasis *event management* yang menggabungkan pemberian edukasi dan pengalaman praktik secara langsung agar peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri ketika melakukan *public speaking*, tetapi juga memiliki kesempatan untuk langsung menerapkannya melalui kegiatan interaktif berisi tantangan berbicara yang harus dilakukan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan pencapaian yang signifikan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* dilakukan sebagai dasar dalam pengukuran ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Berdasarkan hasil tersebut, terdapat peningkatan persentase pemahaman peserta tentang *public speaking* mencapai 94,23%, kepercayaan diri peserta untuk melakukan *public speaking* meningkat sebanyak 88,46%, dan kemudian sebanyak 76,92% peserta didik menyatakan mereka bersedia tampil untuk melakukan *public speaking* ketika diminta. Berdasarkan perolehan tersebut, perbandingan antara target dan realisasi di setiap indikator, menunjukkan ketercapaian. Pelaksanaan SPEAK UP tidak hanya memberikan pengalaman praktik *public speaking* kepada peserta didik, tetapi juga menunjukkan ketercapaian tujuan program dalam memberikan pemahaman serta

mendrong keberanian, kepercayaan diri, dan keterlibatan peserta dalam aktivitas komunikasi, yang kemudian diukur melalui *Key Performance Indicator* (KPI).

Pelaksanaan SPEAK UP membawa perubahan nyata pada peserta didik, yang dari sebelumnya cenderung ragu dan enggan tampil berbicara di depan umum, menjadi lebih berani mengambil kesempatan untuk berbicara, menyampaikan pendapat, dan tampil di hadapan teman-temannya. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada aspek pemahaman mengenai *public speaking*, tetapi juga pada rasa percaya diri peserta didik yang ditandai dengan keberanian peserta didik yang terlibat aktif dalam aktivitas *public speaking*, yang sebelumnya menjadi kendala utama di SMP Mataram Semarang.

Dengan demikian, SPEAK UP pelaksanaan program SPEAK UP merupakan inisiasi awal untuk menciptakan ruang bagi peserta didik yang tidak hanya menjawab kebutuhan siswa terhadap pengembangan kemampuan *public speaking*, tetapi juga memberikan pengalaman praktik yang dapat mendorong keberanian, kepercayaan diri, pemahaman, dan keaktifan peserta dalam berkomunikasi. Hasil evaluasi dan ketercapaian KPI menunjukkan bahwa tujuan program SPEAK UP dapat tercapai melalui peningkatan pemahaman, keberanian berbicara, dan rasa percaya diri peserta didik dalam berkomunikasi. Maka dari itu, pengalaman ini dapat dijadikan langkah awal mendalami keterampilan *public speaking* untuk mencapai prestasi.

5.2 Saran

Selesainya pelaksanaan kegiatan SPEAK UP “*Student Public Expression and Communication Upgrading Program*” yang dilaksanakan di SMP Mataram Semarang sebagai pelaksanaan proyek tugas akhir penulis, tidak luput dari keterbatasan yang ditemukan selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terdapat beberapa hal yang masih dapat dikembangkan untuk mendukung keberlanjutan program dan pengembangan kemampuan *public speaking* siswa. Dengan begitu, disusun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMP Mataram Semarang

SMP Mataram Semarang selaku Lembaga Pendidikan yang dapat memberikan fasilitas dan pelayanan kepada seluruh peserta didik binaannya, diharapkan untuk dapat terus membina keterampilan berbicara

di depan umum melalui kegiatan belajar mengajar di kelas secara rutin, maupun kegiatan sekolah lainnya. Adanya kegiatan SPEAK UP yang diselenggarakan di SMP Mataram Semarang diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi sekolah untuk dapat menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dengan lebih konsisten. Melalui kegiatan di sekolah, seperti presentasi, diskusi, penyampaian pendapat, atau kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dijadikan upaya untuk mendukung keterampilan *public speaking* dan rasa percaya diri peserta didik agar terus berkembang.

2. Bagi Peserta Didik SMP Mataram Semarang

Peserta didik diharapkan dapat memiliki kesadaran bahwa memiliki keterampilan *public speaking* merupakan satu hal yang penting. Maka, peserta didik diharapkan untuk terus berlatih melakukan *public speaking* secara mandiri setelah mengikuti program SPEAK UP. Peserta didik SMP Mataram Semarang memiliki kompetensi dan antusiasme yang tinggi untuk mempelajari *public speaking*. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan untuk bisa lebih berani dan percaya diri untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *public speaking* baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki keberanian untuk mengikuti lomba yang berkaitan dengan *public speaking* untuk membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi, khususnya melakukan *public speaking*.

3. Bagi Pelaksana Selanjutnya

Pelaksana yang akan melaksanakan program serupa di masa mendatang, disarankan untuk mengembangkan inisiatif SPEAK UP dengan mempertimbangkan aspek evaluasi yang telah dilakukan oleh kegiatan SPEAK UP. Pada proyek saat ini, evaluasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan program itu sendiri, sehingga dibutuhkan program lanjutan yang dapat memantau sejauh mana peningkatan keterampilan peserta didik dapat bertahan dalam jangka panjang. Pelaksana program di masa mendatang dapat merancang kesempatan berlatih tambahan, seperti

public speaking club yang dapat memungkinkan penilaian lebih menyeluruh terhadap kemajuan peserta didik dalam melakukan *public speaking*. Selain itu, tingkat kesulitan dan variasi tantangan dapat disesuaikan kembali dengan kebutuhan dan kemampuan peserta, guna memastikan setiap siswa mendapat kesempatan berlatih yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, diharapkan saran tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kegiatan *public speaking* yang lebih berkelanjutan di SMP Mataram Semarang. Keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu, tetapi juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk berlatih, melalui dukungan dari sekolah, serta pengembangan program dari hasil evaluasi. Rekomendasi saran yang disusun didasari pada berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Oleh karena itu, saran ini dirujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program.